

# **KONSTRUKSI PERTUMBUHAN HIJAU DALAM G20**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**ADELLA INDAH NURJANAH  
(07041281722152)**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI KONSTRUKSI PERTUMBUHAN HIJAU DALAM G20

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

Adella Indah Nurjanah

07041281722152

Pembimbing 1

1. Dr. Ir. H. Abdul Najib., MM.  
NIP. 196002091986031004

Tanda Tangan

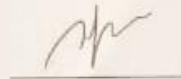


Tanggal

10 Februari 2022

Pembimbing 2

2. Abdul Halim, S.IP., MA  
199310082020121020



10 Februari 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**KONSTRUKSI PERTUMBUHAN HIJAU DALAM G20**  
**SKRIPSI**

Oleh :

**Adella Indah Nurjanah**

**07041281722152**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji**

**Pada Tanggal 17 Maret 2022**

**dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

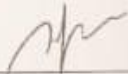
**Pembimbing**

3. Dr. Ir. H. Abdul Najib., MM.  
NIP. 196002091986031004



---

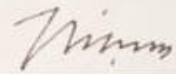
4. Abdul Halim, S.IP., MA  
199310082020121020



---

**Penguji**

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
195907201985031002



---

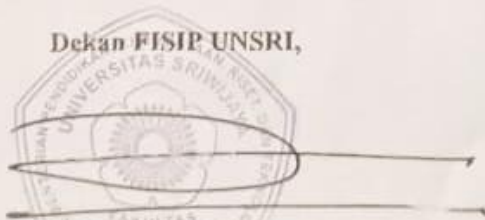
2. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
199104092018032000



---

**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**

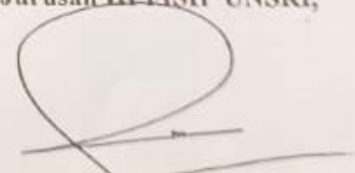


---

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**

**NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan HLFISIP UNSRI,**



---

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

**NIP. 197705122003121003**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adella Indah Nurjanah

NIM : 07041281722152

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Konstruksi Pembangunan Hijau dalam G20” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Februari 2022



Adella Indah Nurjanah

NIM. 07041281722152

## ABSTRAK

Pasca krisis 2008, isu-isu strategis non-moneter yang lebih luas mulai bermunculan di dalam G20. Salah satunya adalah kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Negara anggota mulai menyadari bahwa untuk pulih dari krisis, mencapai pertumbuhan ekonomi yang kuat serta berkelanjutan, sumber daya alam dan lingkungan yang lestari menjadi hal penting untuk dipastikan terus ada, dan resiko perubahan iklim harus dimitigasi secepatnya mungkin. Pertumbuhan hijau; sebagai ide yang mendorong upaya pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sekaligus tetap memastikan bahwa aset alam terus menyediakan sumber daya dan jasa lingkungan untuk keberlangsungan dan kesejahteraan manusia, diyakini G20 sebagai solusi untuk pemulihan krisis dan menuju pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana ide pertumbuhan hijau berhasil masuk dan terkonstruksi kedalam G20, hingga melahirkan struktur-struktur yang dapat kita lihat hingga hari ini. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh dari deklarasi pemimpin, komunike KTT, laporan tahunan, daftar komitmen anggota G20, hingga artikel dan riset berkaitan dan studi pustaka terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ide pertumbuhan hijau berhasil masuk kedalam G20, melalui proses konstruksi yang dibawa oleh Korea Selatan dan Meksiko sebagai aktor yang memimpin perkembangan ide ini. Selanjutnya, ide pertumbuhan hijau turut didukung dan disebarkan melalui kegiatan lokakarya, pendanaan proyek, *peer-learning*, hingga publikasi rekomendasi kebijakan oleh aktor organisasi internasional (OECD, UNEP, dan WEF), lembaga keuangan internasional (World Bank), hingga Kemitraan Pertumbuhan Hijau internasional (GGKP, GGGI). Praktik sosial yang dilakukan aktor internasional telah berhasil menghasilkan struktur berupa perjanjian dan deklarasi pemimpin untuk komitmen yang tertulis pada komunike, dan dokumen penting hasil KTT G20, lahirnya norma untuk terus melibatkan perspektif lingkungan dalam kegiatan ekonomi G20, pertumbuhan hijau yang inklusif, hingga meningkatnya pendanaan terhadap proyek hijau yang lebih banyak.

**Kata Kunci; G20, Pertumbuhan Hijau, Konstruktivisme, Krisis Ekonomi, Pemulihan Hijau**

Palembang, 17 April 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM.

NIP. 196002091986031004

Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121020

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*After the 2008 crisis, broader non-monetary strategic issues began to emerge within the G20. One of them is environmental sustainability and natural resources. Member countries are starting to realize that in order to recover from the crisis, achieve strong and sustainable economic growth, it is important to ensure that natural resources and the environment are sustainable, and the risks of climate change must be mitigated as soon as possible. green growth; as an idea that encourages economic growth and development efforts while ensuring that natural assets continue to provide environmental resources and services for human sustainability and welfare, the G20 is believed to be a solution to crisis recovery and towards sustainable economic development. This study aims to see how the idea of green growth was successfully entered and constructed into the G20, thus giving birth to the structures that we can see today. The research method used is a qualitative-descriptive approach with data sources, namely secondary data obtained from leader declarations, summit communiqués, annual reports, lists of G20 member commitments, to articles and related research and previous literature studies. The results showed that the green growth idea was successfully entered into the G20, through the construction process brought by South Korea and Mexico as actors who led the development of this idea. Furthermore, the idea of green growth is also supported and disseminated through workshops, project funding, peer-learning, to the publication of policy recommendations by actors from international organizations (OECD, UNEP, and WEF), international financial institutions (World Bank), to the international Green Growth Partnership. (GGKP, GGGI). Social practices carried out by international actors have succeeded in producing structures in the form of agreements and leader declarations for written commitments in the communique, and important documents resulting from the G20 Summit, the birth of norms to continue to involve environmental perspectives in G20 economic activities, inclusive green growth, and increased funding for more green projects.*

**Keywords; G20, Green Growth, Constructivism, Economic Crisis, Green Recovery**

Palembang, 17 April 2022

Acknowledge by,

Advisor I



Dr. Ir. H. Abdul Najib., MM.

NIP. 196002091986031004

Advisor II

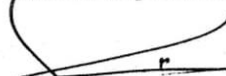


Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121020

Approved by,

Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Skripsi ini merupakan salah satu hasil akhir dari buah pikir yang telah melalui proses panjang. Adapun setiap ilmu dan perkembangan yang penulis dapatkan selama bersekolah, tak luput dari bantuan dan kontribusi oleh pihak-pihak terlibat. Atas keberhasilan riset skripsi ini dilakukan—dan secara keseluruhan atas segenap pembelajaran sepanjang masa sekolah S-1—penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada;

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Najib., MM. selaku Dosen Pembimbing I penulis, yang selalu merespon dengan cepat setiap naskah tulisan yang penulis kirim, berkat beliau penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan mudah. Beliau telah memberikan masukan yang konstruktif bagi penulis. Selain itu, dukungan dan apresiasi yang Pak Najib berikan kepada penulis, telah memberikan semangat dan membuat penulis yakin bahwa riset yang penulis lakukan adalah sesuatu yang penting dan harus diperjuangkan.
2. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing II penulis, yang dapat dihubungi kapanpun, yang sabar dan setia menuntun penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Karena kelas Isu Lingkungan Global yang diampu oleh Pak Halim lah, penulis mulai dengan serius dan intens mempelajari bidang ini hingga menghasilkan judul dan riset skripsi yang berkaitan. Pak Halim telah membantu penulis dalam merunutkan konsep hingga gambaran besar alur riset skripsi ini dan menjadi guru berfikir yang kritis serta konstruktif. Meski di tengah-tengah pengerjaan skripsi, penulis pernah merasa kesulitan dalam mengumpulkan data, proses berfikir yang mengalami kebuntuan, hingga demotivasi, namun dukungan dan apresiasi Pak Halim kepada penulis telah mendorong rasa percaya terhadap kemampuan diri penulis hingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
3. Miss Sari Mutiara, S.IP., MA selaku ketua Laboratorium HI Unsri, penguji pada sidang sempro dan kompre penulis, dan dosen yang membimbing penulis melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Miss Sari telah memberikan kritik yang tajam dan detail tentang betapa berantakan, logika yang berputar-putar, dan masih kurang baiknya tulisan penulis pada saat sempro, merupakan satu titik balik yang sangat mendorong penulis untuk belajar lebih serius mengenai kepenulisan ilmiah, teori yang dibawa, hingga logika dalam kepenulisan. Alhasil, revisi yang dilakukan pasca sempro hampir tujuh puluh persen, karena penulis mengamini betapa

kurang baiknya draft awal skripsi ini pada saat itu. Miss Sari juga membantu penulis memetakan poin-poin pembahasan, hingga mengupas teori Konstruktivisme. Melalui kelas-kelas yang diampu Miss Sari, diskusi, dan proyek yang pernah kami lakukan, Miss Sari telah berperan besar dalam perkembangan diri kemampuan penulis.

4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menjadi inspirasi dan panutan dalam berfikir kritis penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Pak Ferdy telah menjadi guru berdialog yang ramah dan responsif dalam membimbing serta mengarahkan penulis selama menjalani perkuliahan. Melalui kelas-kelas yang diampu Pak Ferdy, penulis mengembangkan kemampuan berfikir kritis, meluaskan cakrawala pengetahuan, hingga membangun kebiasaan untuk rajin membaca dan menonton film berkaitan dengan isu-isu HI.
5. Kak Iman Usman. Melalui Beasiswa Iman Usman (2020), penulis mendapat berbagai kesempatan belajar termasuk dalam ranah akademik dan kepenulisan ilmiah, serta kelas-kelas yang membantu mengasah skills penulis. Kak Iman telah berperan dalam kesuksesan perkembangan diri, pengalaman kerja, hingga dukungan moral dan kesehatan mental penulis. Melalui BIU juga, penulis dapat bertemu dengan Kak Gita dan menjadi bagian dari LTKL, tempat dimana penulis belajar banyak tentang isu perubahan iklim, hingga langkah konkrit pemerintah Indonesia.
6. Kak Gita Syahrani dan teman-teman Lingkar Temu Kabupaten Lestari. Selama berkuliah, penulis melakukan kerja paruh waktu di LTKL, tempat dimana pengamatan penulis secara praktik mengenai isu lingkungan dan perekonomian muncul. LTKL menjadi salah satu sumber inspirasi skripsi ini ditulis. Penulis belajar banyak dari pengalaman bekerja dan terlibat di LTKL. Kak Gita, adalah seorang mentor dan supervisor penulis di LTKL, beliau berperan banyak dalam membantu penulis untuk memahami lebih dalam mengenai isu perubahan iklim, gotong royong multipihak, ekonomi lestari (hijau), hingga menjadi teman diskusi dalam *brainstorming* ide-ide penulisan skripsi ini.
7. Sabda PS dan Cania Citta Irlanie, sebagai guru online, inspirasi, hingga panutan penulis. Setiap ilmu yang diberikan, rekomendasi bacaan, hingga sumber-sumber pengetahuan yang mereka berikan telah *meng-upgrade* kemampuan penulis untuk berfikir semakin saintifik, logis dan kritis. *Those, helped me to survive even progressed in college.* Andhyta Firselly Utami, sebagai guru online melalui



lokakarya Think Policy penulis telah belajar banyak mengenai isu lingkungan dan kebijakan publik, secara general juga kak Afu telah menginspirasi penulis untuk giat belajar mengenai isu perubahan iklim dan politik. Rara Sekar, dan Ben K.C. Laksana, sebagai mentor penulis saat Arkademy juga menjadi titik pencerahan mengenai perubahan sosial melalui fotografi dan juga menjadi langkah serius awal pembelajaran penulis mengenai isu iklim dan sosial.

8. Keluarga kecil yang menjadi pacuan semangat, yaitu Mamah Mia, Ayah Kusman Edy (Alm.), dan Adik Jemi Ahmad. Berkat dukungan, kasih sayang, humor, dan semangat yang kalian berikan kepada penulis, penulis mampu untuk terus kuat, berkarya, bertumbuh, dan berhasil menyelesaikan pendidikan di tingkat sarjana ini beserta skripsi yang penulis berhasil selesaikan. Terima kasih sudah selalu ada dalam rendah-tingginya perjalanan dan dalam sempit-lapangnya kehidupan, terima kasih sudah menjadi sebaik-baiknya rumah dan mencintai penulis tulus apa adanya.
9. Chien (Ajeng Masna, Dyah Annisa, Talitha Nabilah), Faula Mahalika, Pazry R. Siregar, dan Sonya Nafa. Yang sedari awal masa kuliah telah tumbuh dan berjalan bersama, dan telah setia selama bertahun-tahun menjadi sumber hiburan, tempat untuk berkeluh kesah, untuk direpotkan, untuk dimohon bantuan, hingga untuk merayakan suka cita.
10. Ruang Hidoep, komunitas yang penulis bentuk bersama teman-teman Chien, yang bergerak dalam isu lingkungan ini telah menjadi ruang untuk berkarya, berekspresi, hingga mengembangkan diri penulis. Kepada IRSSA, UKM Bahasa, dan Mitra Muda UNICEF Indonesia.
11. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Civitas Akademika Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI. Serta terkhusus untuk Mba Sisca Ari Budi dan Kak Dimas Robi selaku Admin HI yang telah dengan sigap dan sabar, banyak membantu penulis dalam urusan administrasi maupun pribadi selama berkuliah.
12. Teman-teman angkatan 2017 (Zulfahmi, Farrel, Esa, Diah Ayu, Alif, dll. yang tidak bisa disebutkan satu per satu) yang telah menemani masa perkuliahan dengan segala diskusi, canda tawa, dan dukungannya. Serta kakak-kakak angkatan 2016 (Lulu Lukito, Ilham, Agung Prakoso, Aulia Annisa, dan Irma Setiani) yang telah sedia menjadi tempat bertanya, berdiskusi, berbagai pengalaman, dan bahkan bekerjasama sedari awal penulis masih maba hingga saat ini.

## DAFTAR ISI

<b>KONSTRUKSI PERTUMBUHAN HIJAU DALAM G20 .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Kerangka Konseptual.....	26
2.2.1 Konstruktivisme .....	26
2.2.2 Pertumbuhan Hijau (Green Growth).....	29
2.2.3 Forum Internasional Antar Pemerintah ( <i>Intergovernmental Forum</i> ).....	32
2.3 Alur Pemikiran.....	33
2.4 Argumen Utama.....	33
<b>BAB III .....</b>	<b>35</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Desain Penelitian .....	35
3.2 Definisi Konsep .....	35

3.2.1 Ide ( <i>Social Knowledge</i> ) dan Material.....	36
3.2.2 Interaksi Sosial ( <i>Social Practice</i> ).....	38
3.3.3 Struktur.....	39
3.3 Fokus Penelitian.....	40
3.4 Unit analisis .....	42
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	43
3.8 Teknik Analisis Data .....	43
3.9 Sistematika Penulisan .....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>46</b>
4.1 Tentang <i>Group of 20</i> (G20) .....	46
4.1.1 Sejarah Terbentuknya G20.....	46
4.1.2 Keanggotaan G20.....	48
4.1.3 Pertemuan dan Presidensi G20.....	49
4.2 Pertumbuhan Hijau .....	54
4.2.1 Sejarah Pertumbuhan Hijau.....	54
4.2.2 Definisi Pertumbuhan Hijau.....	57
<b>BAB V .....</b>	<b>62</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
5.1 Pertumbuhan Hijau dan G20.....	62
5.1.1 KTT G20 2009 .....	63
5.1.2 KTT G20 2010 .....	64
5.1.3 KTT G20 2011 .....	64
5.1.4 KTT G20 2012 .....	65
5.1.5 KTT G20 2013 .....	68
5.1.6 KTT G20 2014 .....	69
5.1.7 KTT G20 2015 .....	69
5.1.8 KTT G20 2016 .....	70
5.1.9 KTT G20 2017 .....	75
5.1.10 KTT G20 2018 .....	78
5.1.11 KTT G20 2019 .....	78

5.1.12 KTT G20 2020 .....	82
5.1.13 KTT G20 2021 .....	83
5.2 Ide ( <i>Social Knowledge</i> ) dan Material .....	86
5.3 Interaksi Sosial ( <i>Social Practice</i> ) .....	93
5.3.1 Proses Interaksi Sosial berdasarkan linimasi perkembangan ide dalam Konstruksi Pertumbuhan Hijau di G20 (2009 – 2021). ....	94
5.3.2 Proses Interaksi Sosial berdasarkan Kontribusi Masing-masing Aktor Internasional dalam Proses Konstruksi Pertumbuhan Hijau di G20 (2009 – 2021) ....	97
5.4 Struktur ( <i>Structure</i> ).....	122
<b>BAB VI .....</b>	<b>128</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>128</b>
6.1 Kesimpulan .....	128
6.2 Saran .....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>141</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Daftar Anggota G20.....	50
Tabel 5.1 Publikasi OECD Tentang Pertumbuhan Hijau untuk G20.....	135
Tabel 5.2 Struktur Hasil Konstruksi Pertumbuhan Hijau dalam G20.....	150

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Ilustrasi Keanggotaan G20.....	49
Gambar 4.2 Kerangka Indikator Pertumbuhan Hijau Oleh OECD.....	62
Gambar 5.1 Perkembangan Diskursus Ide Pertumbuhan Hijau di G20 (2009 – 2021).....	119
Gambar 5.2 Interaksi Sosial Antar Aktor dalam G20 di tahun 2009 dalam Perkembangan Diskursus Pertumbuhan Hijau sebagai Solusi Krisis Ekonomi 2008 dan Krisis Iklim.....	121
Gambar 5.3 Interaksi Sosial Antar Aktor dalam G20 di tahun 2010 - 2011 dalam Perkembangan Diskursus Pertumbuhan Hijau dan Reformasi Struktural.....	122
Gambar 5.4 Interaksi Sosial Antar Aktor dalam G20 di tahun 2012-2016 dalam Perkembangan Diskursus Pertumbuhan Hijau Inklusif (Pengetahuan dan Kapasitas, Kemitraan dan Kerjasama, serta Pendanaan).....	122
Gambar 5.5 Interaksi Sosial Antar Aktor dalam G20 di tahun 2017 - 2020 dalam Perkembangan Diskursus Pertumbuhan Hijau, Perubahan Iklim, dan Agenda 2030.....	123
Gambar 5.6 Interaksi Sosial Antar Aktor dalam G20 di tahun 2021 dalam Perkembangan Diskursus Pertumbuhan Hijau sebagai Pemulihan Hijau dari COVID-19.....	124
Gambar 5.7 Interaksi Sosial Masing-masing Aktor Internasional dalam Proses Konstruksi Pertumbuhan Hijau di G20 (2009 – 2021).....	125
Gambar 5.8 Interaksi Sosial Negara dalam Konstruksi Pertumbuhan Hijau di G20.....	129
Gambar 5.9 Interaksi Sosial Organisasi Internasional dalam Konstruksi Pertumbuhan Hijau di G20.....	139
Gambar 5.10 Interaksi Sosial Lembaga Keuangan Internasional dalam Konstruksi Pertumbuhan Hijau di G20.....	142
Gambar 5.11 Interaksi Sosial Kemitraan Pertumbuhan Hijau Internasional dalam Konstruksi Pertumbuhan Hijau di G20.....	145
Gambar 5.12 Interaksi Sosial Kelompok Kerja dan Kelompok Keterlibatan dalam Konstruksi Pertumbuhan Hijau di G20.....	149

## DAFTAR SINGKATAN

AfDB	: African Development Bank
B20	: Business 20
CSWG	: Climate Sustainability Working Group
DWG	: Development Working Group
G20	: Group of Twenty
GGGI	: Global Green Growth Institute
GGKP	: Green Growth Knowledge Platform
GFSG	: Green Finance Study Group
IGG	: Inclusive Green Growth
IO	: International Organization
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
NDC	: National Determined Contributions
OECD	: Organisation for Economic Co-operation and Development
SFWG	: Sustainable Finance Working Group
UNFCC	: United Nations Framework Convention on Climate Change
UN	: United Nation
UNEP	: United Nation Environment Programme
WB	: World Bank
WEF	: World Economic Forum

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Pembimbing Skripsi.....	140
Lampiran 2 Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....	142
Lampiran 3 Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....	144



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Isu keamanan global pasca perang dingin, telah berevolusi dan mengalami perluasan bidang. Isu keamanan yang hari ini kita hadapi, tidak hanya semata isu keamanan konvensional yang berupa konflik wilayah saja, melainkan telah memuat isu-isu berkaitan dengan kesehatan, lingkungan, perekonomian, dsb. Isu keamanan ini yang kita kenal sebagai isu keamanan modern atau keamanan manusia (*human security*). Salah satu contoh isu keamanan modern dalam perekonomian dan lingkungan, dapat kita lihat pada krisis keuangan Asia yang terjadi pada tahun 1997-1998 merupakan krisis keuangan global besar yang mengguncang perekonomian Asia hingga dunia. Krisis keuangan tersebut melahirkan efek domino pada stabilitas ekonomi dan politik hampir diseluruh dunia dan tidak terkecuali di Asia. Hal ini menunjukkan penting bagia dunia, untuk melihat isu perokonomian sebagai perspektif isu keamanan.

Terjadinya krisis keuangan 1998 ini juga menjadi salah satu latar belakang terbentuknya *The Group of Twenty (G20) Finance Ministers and Central Bank Governors* atau Kelompok Duapuluh Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral, yang sekaligus merupakan respon atas ketidakefektifan G7 yang dinilai tidak melibatkan kekuatan perekonomian dunia lainnya, sehingga keputusan yang dihasilkan kurang strategis dan efektif (Sherpa G20 Indonesia, 2021). G20 merupakan forum yang memuat dan mempertemukan para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral Kelompok Dua Puluh Ekonomi Utama, yang terdiri dari Argentina, Australia, Brazil, Kanada, China, Uni Eropa, Prancis, Jerman, India,

Indonesia, Italia, Jepang, Meksiko, Rusia, Arab Saudi, Afrika Selatan, Korea Selatan, Turki, Inggris, dan Amerika Serikat. G20 secara resmi dibentuk pada 25 September 1999 melalui pertemuan para Menteri Keuangan G7, dan melangsungkan pertemuan perdananya di Berlin pada 15-16 Desember 1999 dengan tuan rumah menteri keuangan Jerman dan Kanada. Atas saran dari para Menteri Keuangan G7, para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral negara G20 mulai mengadakan pertemuan untuk membahas respon terhadap krisis keuangan global yang terjadi. Setelah itu, pertemuan tingkat Menteri Keuangan dilaksanakan secara rutin pada musim gugur.

Pada mulanya, G20 dibentuk dengan tujuan sebagai forum untuk menemukan solusi atas kondisi krisis keuangan ekonomi global, serta mendiskusikan kebijakan-kebijakan dalam rangka mewujudkan stabilitas keuangan internasional. Sembilan tahun kemudian, pada 14-15 November 2008, Presiden AS mengundang pemimpin negara-negara G20 dalam KTT G20 pertama. Pada kesempatan itu, para pemimpin negara melakukan koordinasi respon global terhadap dampak krisis keuangan yang terjadi di AS pada tahun 2008. Presidensi tahunan KTT G20 berjalan dengan koordinasi yang disebut Troika, yaitu koordinasi kesinambungan antara presidensi sebelum, presidensi saat ini yang sedang berlangsung, dan presidensi yang akan mendatang. Setiap tahunnya, G20 memiliki prioritas agenda yang ditentukan oleh kepresidensian tersebut (G20, 2021). Selain KTT, pertemuan tingkat menteri, pertemuan Sherpa (yang bertugas melakukan negosiasi dan membangun konsensus di antara para Pemimpin), kelompok kerja dan acara khusus diselenggarakan sepanjang tahun, menjadi rangkaian dari KTT G20 tersebut (Sherpa G20 Indonesia, 2021). Untuk mempersiapkan KTT setiap tahun, para Menteri Keuangan dan

Gubernur Bank Sentral G20 melakukan beberapa kali pertemuan dalam setahun. G20 sendiri tidak memiliki Sekretariat permanen dan dalam proses dan sistem kerjanya, G20 memiliki tuan rumah (Presidensi) yang ditetapkan secara konsensus pada KTT berdasarkan sistem rotasi kawasan dan berganti setiap tahunnya (G20, 2021).

Pada saat KTT pertama dan kedua, G20 fokus pada isu-isu ekonomi makro dan krisis keuangan global untuk mengatasi krisis pada tahun 2008. Lalu, pada pertemuan ketiga di Pittsburgh tahun 2009, G20 baru memulai pembahasan mengenai beberapa isu strategis lain, yang termasuk didalamnya adalah perubahan iklim (G20 Research Group, 2009). Pada KTT Pittsburgh, isu perubahan iklim dimasukkan kedalam salah satu prioritas pembahasan KTT G20. Masuknya pembahasan mengenai isu yang lebih luas pada KTT ketiga, juga dilatarbelakangi oleh kondisi perekonomian global yang terus menghadapi tantangan yang kompleks. Kegiatan perekonomian dunia yang sangat bergantung dengan bahan bakar fosil dan mengancam kerusakan lingkungan serta berkontribusi dalam peningkatan emisi gas rumah kaca, juga menjadi salah satu faktor hadirnya lensa perubahan iklim saat kita membicarakan isu perekonomian. Menarik untuk melihat bagaimana lensa perubahan iklim, secara khusus bagaimana pertumbuhan perekonomian diseimbangkan dengan pelestarian alam dibahas dalam KTT G20. Mengingat sebagai forum negara-negara berekonomi tinggi, G20 merupakan forum internasional yang mempertemukan negara-negara ekonomi utama dunia, yang mana anggotanya menyumbang lebih dari 80% PDB dunia, 75% perdagangan global, dan 60% populasi planet ini (G20, 2021). Disisi lain, negara-negara G20 memiliki peran khusus untuk memerangi perubahan iklim, karena mereka bertanggung jawab atas sebagian besar emisi global. Negara-negara G20

bertanggung jawab atas sekitar 75% emisi gas rumah kaca global (Jan Burck, David Eckstein, Björk Lucas, 2020).

Tindakan kebijakan yang tegas diperlukan untuk memulihkan perekonomian ke jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Prospek ekonomi yang lemah menggarisbawahi kebutuhan negara-negara G20 untuk memajukan agenda reformasi struktural mereka untuk mencapai tujuan bersama yaitu pertumbuhan yang kuat, berkelanjutan dan seimbang. Untuk memastikan bahwa pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang, negara-negara perlu menghadapi dan menerapkan solusi untuk tantangan lingkungan yang meningkat. Jika negara tidak beralih ke jalur pertumbuhan yang lebih hijau—yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia yang lebih baik dalam melestarikan sumber daya alam—degradasi lingkungan yang terus berlanjut akan menyebabkan dampak negatif yang signifikan pada kesejahteraan manusia, hal ini dapat disebabkan oleh polusi udara dan kelangkaan air, kemacetan dalam ketersediaan sumber daya alam yang langka, dan risiko lebih seringnya kejadian cuaca ekstrem dan perubahan iklim yang dramatis. Dampak-dampak tersebut akan membahayakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di masa mendatang. Sebuah konsep untuk menjawab tantangan pertumbuhan ekonomi yang memastikan kelestarian alam tetap terjaga hadir bernama pertumbuhan hijau atau Green Growth. Pertumbuhan hijau berarti mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, sambil memastikan bahwa aset alam terus menyediakan sumber daya dan jasa lingkungan yang menjadi andalan kesejahteraan kita (OECD, 2011).

Isu mengenai lingkungan dalam KTT G20 pertama kali hadir dalam KTT Pittsburgh tahun 2009, pasca itu krisis iklim menjadi perhatian negara dunia,

termasuk negara anggota G20. Dalam KTT tersebut juga diyakini, bahwa untuk menuju perekonomian yang stabil dan berkelanjutan, negara-negara di dunia harus mulai menuju pemulihan yang hijau (*green recovery*). Sejak saat itu juga, pertumbuhan hijau menjadi pembahasan sebagai solusi yang diyakini dapat membawa negara-negara G20 pulih secara ekonomi, sekaligus dapat mengatasi masalah perubahan iklim. Para pemimpin negara anggota G20 sepakat untuk mengambil langkah-langkah untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi pengembangan efisiensi energi dan teknologi energi bersih, respon tersebut tercermin melalui aksi negara-negara G20 terhadap krisis dan resesi keuangan global 2008-2009 di mana beberapa pemerintah mengadopsi kebijakan ekspansif yang memasukkan komponen "fiskal hijau" (Barbier, 2010). Dari \$3,3 triliun yang dialokasikan di seluruh dunia untuk stimulus fiskal selama tahun 2008-2009 tersebut, \$522 miliar dialokasikan untuk pembelanjaan hijau atau keringanan pajak (Robins, Nick, Robert Clover, and Charanjit Singh, 2009) dan hampir seluruh stimulus hijau global telah disediakan oleh dua puluh negara terbesar dan terkaya di dunia, yaitu negara-negara anggota G20 (Barbier, 2010).

Bermula pada KTT G20 pada tahun 2009 hingga 2010 yang membahas pertumbuhan hijau dalam sektor energi bersih dan upaya mempromosikan konsep pertumbuhan hijau yang diinisiasi oleh Korea Selatan, selanjutnya pertumbuhan hijau kembali ditegaskan sebagai komitmen negara-negara G20 dalam KTT Cannes pada tahun 2011, yang berbunyi: "*We are committed to promote sustainable development and green growth and to continue our efforts to face the challenge of climate change. promote low-carbon development strategies*" (G20 Research Group, 2011). Pada KTT G20 tahun 2012 di bawah Kepresidenan Meksiko, Pertumbuhan

Hijau diperlakukan sebagai tema prioritas dan ditangani melalui pendekatan lintas sektor. Atas permintaan G20 dan Kepresidenan Meksiko, OECD bermitra dengan organisasi internasional lainnya untuk menyerahkan dua laporan ke KTT Los Cabos 2012, yaitu Laporan bersama oleh OECD, Bank Dunia, dan PBB tentang "Memasukkan Kebijakan Pertumbuhan Hijau dan Pembangunan Berkelanjutan ke dalam Agenda Reformasi Struktural" dan laporan bersama oleh Bank Pembangunan Afrika, OECD, PBB dan Bank Dunia tentang "Pertumbuhan Hijau: Perangkat Pilihan Kebijakan untuk Mendukung Pertumbuhan Hijau yang Inklusif" (OECD, 2012) Konsep pertumbuhan hijau yang inklusif (*inclusive green growth*) juga lahir pada KTT ini, dan para pemimpin G20 juga turut menyambut upaya untuk mengenal Platform Pengetahuan Pertumbuhan Hijau (Green Growth Knowledge Platform) serta meminta bantuan kepada platform tersebut terkait mekanisme yang efektif untuk mobilisasi pendanaan publik dan privat untuk negara-negara berkembang dalam pendanaan mitigasi krisis iklim (G20 Research Group , 2012). Komitmen lain yang dihasilkan melalui KTT G20 di Los Cabos ini, juga menghasilkan komitmen negara anggota G20 untuk mendukung operasional dari GCF (Green climate fund), membuat self-report untuk mengukur pengadopsian pertumbuhan hijau kedalam reformasi strukturalnya, melakukan peer review terkait laporan tersebut, hingga komitmen untuk mempromosikan pertumbuhan hijau dari Australia, Korea, Jerman, dan Meksiko (G20 Research Group , 2012).

Pada tahun 2014, saat KTT G20 di Brisbane, presidensi Australia mendorong isu pertumbuhan, pekerjaan dan ketahanan dalam ekonomi global, dalam konteks yang didominasi oleh kekhawatiran dengan kondisi ekonomi dan sosial saat itu, dimana perekonomian yang lamban dan krisis pekerjaan besar-besaran (OECD,

2014). Disisi lain, analisis OECD terbaru saat itu menunjukkan bahwa perubahan iklim yang tidak mereda dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di masa depan, dimana PDB dunia pada tahun 2060 dapat diturunkan rata-rata 1,5%, dan di Asia Selatan dan Tenggara hampir 6%, terutama karena kerugian di bidang pertanian dan kenaikan permukaan laut. G20 dituntut untuk berjalan secara struktural, sosial, dan hijau melalui kebijakan fiskal dan moneter, hingga reformasi struktural (OECD, 2014). Terus berkembang hingga KTT G20 tahun 2015, Presidensi Turki pada KTT ini berhasil meluncurkan platform dialog “GreenInvest” yang bertujuan untuk memobilisasi modal swasta khususnya dari investor institusi, untuk investasi hijau inklusif di pasar negara berkembang. Awal mula GreenInvest sebenarnya berakar pada Kepresidenan G20 Meksiko di mana “Pertumbuhan Hijau Inklusif” ditetapkan sebagai area prioritas untuk agenda pembangunan G20 dan dibawa ke depan oleh presidensi G20 berikutnya. Jerman membiayai pendirian awal GreenInvest (GGI, 2015) dan dilanjutkan oleh presidensi seterusnya. Sejak saat itu pula hingga kini, pembahasan mengenai pertumbuhan hijau banyak beredar dalam ranah pendanaan hijau.

Komitmen dan aksi-aksi konkrit yang dilakukan negara anggota G20 tersebut dalam mendiskusikan, memprioritaskan, hingga melakukan transformasi strukturalnya untuk mewujudkan pertumbuhan hijau, sebagai solusi yang diyakini dapat membawa negara-negara pulih dari krisis ekonomi hingga mencapai pertumbuhan ekonomi yang kuat, hijau, dan berkelanjutan membuat penulis melihat adanya perluasan isu pembahasan, prioritas, dan kerjasama dalam G20 yang awalnya hanya membahas isu-isu berkaitan fiskal dan perekonomian pada tahun 2008, lalu meluas membahas isu-isu strategis lainnya pada tahun 2009 yang termasuk di

dalamnya penambahan isu perubahan iklim saat membicarakan perekonomian. Dalam hal ini, hadirnya konsep pertumbuhan hijau sebagai solusi yang dipertimbangkan untuk menjawab tantangan krisis keuangan 2008 serta krisis iklim masa depan, dibahas dalam G20. Penulis tertarik untuk mengetahui persepsi G20 dalam pertumbuhan hijau, dan lebih jauh untuk melihat bagaimana proses konsep pertumbuhan hijau dikonstruksi, masuk, dan diarusutamakan kedalam G20 sebagai konsep yang didiskusikan, dipertimbangkan, diterima, hingga diadopsi oleh beberapa negara anggota G20.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana proses konstruksi pertumbuhan hijau (*Green Growth*) dalam G20?”.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut terdapat beberapa hal yang perlu dijawab lebih dahulu yaitu; (1) Definisi dan konsep pertumbuhan hijau dalam G20; (2) Aktor yang mengkonstruksi narasi pertumbuhan hijau dalam G20; (3) Langkah-langkah yang dilakukan aktor dalam mengkonstruksi pertumbuhan hijau di G20; serta 4) bagaimana respons negara anggota G20 dalam mengadopsi ide atau konsep dari pertumbuhan hijau (*green growth*) atau sejauh apa hasil konstruksi pertumbuhan hijau dilakukan di G20 (hasil dan progres pertumbuhan hijau di G20).

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana konsep pertumbuhan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan terkonstruksi dalam G20 yang merupakan forum internasional negara-negara dengan perekonomian terkuat secara global.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yang berupa pemahaman mengenai proses konstruksi sebuah ide atau konsep di dalam forum internasional dalam hal ini yaitu konsep pertumbuhan hijau (green growth) dimana isu pertumbuhan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan tersemat didalamnya.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yang berupa pengetahuan mengenai proses pengambilan keputusan G20 yang di dalamnya terdapat proses konstruksi pertumbuhan hijau.

## DAFTAR PUSTAKA

- G20 Research Group. (2011, November 3 - 4). *The G20 Cannes Summit Commitments*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/analysis/commitments-11-cannes.html#top](http://www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/analysis/commitments-11-cannes.html#top)
- Acharya, A. (2004). How Ideas Spread: Whose Norms Matter? Norm Localization and Institutional Change in Asian Regionalism. *International Organization*.
- Adler, E. (1997). Seizing the Middle Ground:: Constructivism in World Politics. *European Journal of International Relations* .
- APEC. (2010). *Yokohama Leader's Declaration: The APEC Leaders' Growth Strategy*. Retrieved from [www.apec.org: https://www.apec.org/Meeting-Papers/Leaders-Declarations/2010/2010\\_aelm/growth-strategy.aspx](https://www.apec.org: https://www.apec.org/Meeting-Papers/Leaders-Declarations/2010/2010_aelm/growth-strategy.aspx)
- Barbier, E. (2010, Juni 3). *Green stimulus is not sufficient for a global green recovery*. Retrieved from [voxeu.org: https://voxeu.org/article/urgently-needed-global-green-new-deal](https://voxeu.org: https://voxeu.org/article/urgently-needed-global-green-new-deal)
- Bilad, C. Z. (2011). Konstruktivisme Hubungan Internasional: Meretas Jalan Damai Perdebatan. *Jurnal Studi Hubungan Internasional Vol. 1 , 72*.
- Blaxekjær, L. (2012). The Emergence and Spreading of The Green Growth Policy Concept . *Earth System Governance Conference 2012* (p. 14). Copenhagen : University of Copenhagen.
- Blaxekjær, L. Ø. (2012). Emergence, Spread, and Early Consolidation of The Green Growth Policy Concept. *Earth System Governance Conference 2012* (p. 15). Copenhagen : University of Copenhagen.
- Bob Reinalda, Bertjan Verbeek. (2004). The issue of decision making within international organizations. In B. V. Bob Reinalda, *Decision Making Within International Organization* . UK: Routledge.
- Cabinet Secretariat of The Republic of Indonesia. (2021, Oktober 31). *President Jokowi: Indonesia Wants G20 to Set Example in Handling Climate Change*. Retrieved from [setkab.go.id: https://setkab.go.id/en/president-jokowi-indonesia-wants-g20-to-set-example-in-handling-climate-change/](https://setkab.go.id: https://setkab.go.id/en/president-jokowi-indonesia-wants-g20-to-set-example-in-handling-climate-change/)
- Chernoff, F. (2008). *Theory and Metatheory in International Relations*. Basingstoke: Palgrave.
- Choi, H.-s. (2011, Juni 19). *First Global Green Growth Summit to open in Seoul today*. Retrieved from [www.koreaherald.com: http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20110619000207](http://www.koreaherald.com: http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20110619000207)
- Christian Reus-Smit, Richard Price. (1998). Dangerous Liaisons? Critical International Theory and Constructivism. *European Journal of International Relations* .
- Commonwealth Secretariat. (2012). *Green Growth in Poor, Small and Vulnerable States: The Green Economy as a Transformation Pathway to Sustainable Development*. London: Commonwealth Secretariat.

- Development Working Group G20. (2019). *Osaka Comprehensive Accountability Report on G20 Development Commitments*. Osaka: G20 .
- Development Working Group G20. (2017). *Hamburg Annual Progress Report on G20 Development Commitments*. Hamburg: Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ), Division G7/G20.
- Development Working Group G20. (2021). *2021 Rome Update on the G20 Action Plan on the 2030 Agenda for Sustainable Development and G20 Development commitments*. Rome: Development Working Group G20.
- Evaluation Office of UN Environment. (2017). *Evaluation of the UN Environment Project Green Growth Knowledge Platform*. Nairobi: Evaluation Office of UN Environment.
- Finnemore, M. (1993). International organizations as teachers of norms: the United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization and science policy. *International Organization Volume 47, Issue 4, Autumn 1993*, 565 - 597.
- French Government . (2016). *2016 Growth Strategy Update France*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2016/growth-strategies.html](http://www.g20.utoronto.ca/2016/growth-strategies.html)
- G20 . (2012, June 19). *G20 Leaders Declaration*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2012/2012-0619-loscabos.html](http://www.g20.utoronto.ca/2012/2012-0619-loscabos.html)
- G20 . (2013, September 6). *G20 Leaders Declaration September 6, 2013, St Petersburg*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2013/2013-0906-declaration.html#framework](http://www.g20.utoronto.ca/2013/2013-0906-declaration.html#framework)
- G20 . (2022). *Green Finance*. Retrieved from [www.oecd.org/: https://www.oecd.org/g20/topics/climate-sustainability-and-energy/](https://www.oecd.org/g20/topics/climate-sustainability-and-energy/)
- G20. (2009, September 25 ). *Leaders Statement The Pittsburgh Summit 24-25 September 2009*. Retrieved from [www.g20.utoronto.c: http://www.g20.utoronto.ca/summits/index.html](http://www.g20.utoronto.c: http://www.g20.utoronto.ca/summits/index.html)
- G20. (2009, April 2). *London Summit Leaders Statement*. Retrieved from G20 Information Centre: <http://www.g20.utoronto.ca/summits/index.html>
- G20. (2009). *THE PITTSBURGH SUMMIT: KEY ACCOMPLISHMENTS*. Pittsburg: G20 .
- G20. (2010). *The G20 Seoul Summit Leaders' Declaration*. Retrieved from [www.g20.org: http://online.wsj.com/public/resources/documents/G20COMMUN1110.pdf](http://online.wsj.com/public/resources/documents/G20COMMUN1110.pdf)
- G20. (2010, November 11 - 12). *The Seoul Summit Document* . Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/summits/2010seoul.html](http://www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/summits/2010seoul.html)
- G20. (2011, November 4). *Cannes Action Plan for Growth and Jobs*. Retrieved from [/www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2011/2011-cannes-action-111104-en.html](http://www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2011/2011-cannes-action-111104-en.html)

- G20. (2011, November 3-4). *The G20 Cannes Summit Commitments* . Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/analysis/commitments-11-cannes.html#top](http://www.g20.utoronto.ca/analysis/commitments-11-cannes.html#top)
- G20. (2011, November 3 - 4). *The G20 Cannes Summit Commitments 2011*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/analysis/commitments-11-cannes.html#action](http://www.g20.utoronto.ca/analysis/commitments-11-cannes.html#action)
- G20. (2012, Juni 19). *2012 Progress Report of the Development Working Group*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2012/2012-0619-dwg.html](http://www.g20.utoronto.ca/2012/2012-0619-dwg.html)
- G20. (2012). *Los Cabos G20 Leaders' Declaration*. Los Cabos: G20 (Group of Twenty). Retrieved from [www.consilium.europa.eu/uedocs/cms\\_Data/docs/pressdata/en/ec/131069.pdf](http://www.consilium.europa.eu/uedocs/cms_Data/docs/pressdata/en/ec/131069.pdf)
- G20. (2012, Juni 18 - 19 ). *Policy Commitments by G20 Member Los Cabos Summit*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/summits/2012loscabos.html](http://www.g20.utoronto.ca/summits/2012loscabos.html)
- G20. (2012, June 19). *The Los Cabos Growth and Jobs Action Plan*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2012/2012-0619-loscabos-actionplan.html](http://www.g20.utoronto.ca/2012/2012-0619-loscabos-actionplan.html)
- G20. (2014, December 1). *Turkish G20 Presidency Priorities for 2015*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2015/141201-turkish-priorities.html](http://www.g20.utoronto.ca/2015/141201-turkish-priorities.html)
- G20. (2015, November 16). *G20 Leaders' Communiqué*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2015/151116-communicue.html](http://www.g20.utoronto.ca/2015/151116-communicue.html)
- G20. (2015, Oktober 2). *Remarks by H.E. Recep Tayyip Erdogan at the Opening of the G20 Energy Ministers Meeting*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2015/151002-erdogan.html](http://www.g20.utoronto.ca/2015/151002-erdogan.html)
- G20. (2016, September ). *2016 Growth Strategy Canada*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2016/growth-strategies.html](http://www.g20.utoronto.ca/2016/growth-strategies.html)
- G20. (2016, September). *2016 Growth Strategy China* . Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2016/growth-strategies.html](http://www.g20.utoronto.ca/2016/growth-strategies.html)
- G20. (2016, September 5). *G20 Action Plan on the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2016/160905-annex.html](http://www.g20.utoronto.ca/2016/160905-annex.html)
- G20. (2016, September 5). *Hangzhou Action Plan*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2016/160905-action.html](http://www.g20.utoronto.ca/2016/160905-action.html)
- G20. (2017, Juli 8). *G20 Leaders' Declaration: Shaping an Interconnected World*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca: http://www.g20.utoronto.ca/2017/2017-G20-leaders-declaration.html](http://www.g20.utoronto.ca/2017/2017-G20-leaders-declaration.html)

- G20. (2018, November). *Buenos Aires Update: Moving Forward the G20 Action Plan on the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca](http://www.g20.utoronto.ca): <http://www.g20.utoronto.ca/2018/2018-buenos-aires-update.html>
- G20. (2019). *Overview of Saudi Arabia's 2020 G20 Presidency*. Riyadh: G20.
- G20. (2020, November 21). *Leaders' Declaration Riyadh Summit, November 21, 2020*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca](http://www.g20.utoronto.ca): <http://www.g20.utoronto.ca/2020/2020-g20-leaders-declaration-1121.html>
- G20. (2021, May 24). *About G20* . Retrieved from [www.g20.org](http://www.g20.org): <https://www.g20.org/about-the-g20.html>
- G20. (2022, January 09). *About G20*. Retrieved from [g20.org](http://g20.org): <https://g20.org/about-the-g20/#about>
- G20 Climate Sustainability Working Group. (2016, November ). *G20 CLIMATE SUSTAINABILITY WORKING GROUP ADAPTATION WORK PROGRAM (2018 – 2019)* . Retrieved from [www.g20.utoronto.ca](http://www.g20.utoronto.ca): <http://www.g20.utoronto.ca/2018/2018-buenos-aires-update.html>
- G20 Development Working Group . (2015). *2015 Annual Report* . G20 Development Working Group .
- G20 Finance Ministries Meetings. (2021, Oktober 13). *Communiqué 4th G20 Finance Ministers and Central Bank Governors, Washington DC, October 13, 2021*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca](http://www.g20.utoronto.ca): <http://www.g20.utoronto.ca/2021/211013-finance.html>
- G20 Indonesia. (2022, January 26). *Issue Priorities of Indonesia Presidency*. Retrieved from [g20.org](http://g20.org): <https://g20.org/g20-presidency-of-indonesia/#priorities>
- G20 Research Group . (2012, June 19). *G20 Leaders Declaration*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca](http://www.g20.utoronto.ca): <http://www.g20.utoronto.ca/2012/2012-0619-loscabos.html>
- G20 Research Group . (2012, June 19). *The Los Cabos Growth and Jobs Action Plan*. Retrieved from [www.g20.utoronto.ca](http://www.g20.utoronto.ca): <http://www.g20.utoronto.ca/2012/2012-0619-loscabos-actionplan.html>
- G20 Research Group. (2009, September 24 - 25 ). *G20 Leaders Statement: The Pittsburgh Summit*. Retrieved from [www.g20.utoronto.c](http://www.g20.utoronto.c): <http://www.g20.utoronto.ca/2009/2009communiqué0925.html>
- G20 SFWG. (2022). *About Us*. Retrieved from [g20sfgw.org](http://g20sfgw.org): [https://g20sfgw.org/#about\\_us](https://g20sfgw.org/#about_us)
- G20 SFWG. (2022, February 1). *About Us*. Retrieved from [g20sfgw.org](http://g20sfgw.org): [https://g20sfgw.org/#about\\_us](https://g20sfgw.org/#about_us)

- G20 Trade Ministers Meeting. (2021, Oktober 12). *Promoting Born Green via Digital MSMEs and Entrepreneurship in Global Supply Chains: Non-Binding Policy Toolkit* . Retrieved from [www.g20.utoronto.ca](http://www.g20.utoronto.ca): <http://www.g20.utoronto.ca/2021/211012-toolkit.html#top>
- G7. (1999). *Statement of G7 Finance Ministers and Central Bank Governors*. Washington DC: G7.
- GGGI . (2014). *Green Growth Concepts and Definitions Working Paper* . GGGI .
- GGGI. (2011). *www.gggi.org*. Retrieved from *Green Growth in Motion: Sharing Korea's Experience*: <http://www.gggi.org/research/green-growth-in-motion>
- GGGI. (2019, Februari 14). *GGGI provides recommendations at G20 Climate Sustainable Working Group Meeting to accelerate climate action*. Retrieved from [gggi.org/](https://gggi.org/): <https://gggi.org/gggi-provides-recommendations-to-accelerate-climate-action-at-g20-climate-sustainable-working-group-meeting/>
- GGGI. (2022, January 12). *About GGGI* . Retrieved from [gggi.org](https://gggi.org/about/): <https://gggi.org/about/>
- GGGI. (2022, January 29). *About Us*. Retrieved from [gggi.org](https://gggi.org/): <https://gggi.org/>
- GGI. (2015, June 4). *G20 launch of GreenInvest to mobilize private capital for inclusive green investments*. Retrieved from [gggi.org](https://gggi.org/press-release/g20-launch-of-greeninvest-to-mobilize-private-capital-for-inclusive-green-investments/): <https://gggi.org/press-release/g20-launch-of-greeninvest-to-mobilize-private-capital-for-inclusive-green-investments/>
- Global Green Growth Institute. (2014). *Green Growth Concepts and Definition Working Paper*. Indonesia: Global Green Growth Institute.
- Green Growth Knowledge Partnership. (2022). *About Us*. Retrieved from [www.greengrowthknowledge.org](https://www.greengrowthknowledge.org/): <https://www.greengrowthknowledge.org/about-us>
- Green Growth Knowledge Platform. (2022, January 12). *Inclusive Green Growth*. Retrieved from [www.greengrowthknowledge.org](http://www.greengrowthknowledge.org): <chrome-extension://efaidnbnmnibpcjpcglclefindmkaj/viewer.html?pdfurl=https%3A%2F%2Fwww.greengrowthknowledge.org%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2FWEB-GREEN-GROWTH-INFOGRAPHIC.pdf&clen=3420092&chunk=true>
- Haas, P. M. (2015 ). *Social Constructivism and The Evolution of Multilateral Environmental Governance* . UK: Routledge.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jae-kyoung, K. (2010, Agustus 22). *Seoul to bring G20 leaders' attention to green growth*. Retrieved from [www.koreatimes.co.kr](http://www.koreatimes.co.kr): [https://www.koreatimes.co.kr/www/news/biz/2010/08/123\\_71799.html](https://www.koreatimes.co.kr/www/news/biz/2010/08/123_71799.html)
- Jan Burck, David Eckstein, Björk Lucas. (2020). *The "Climate Transparency Report" 2020 reviews the climate policy of the G20 members*. The Climate Transparency.

- Kai He, H. F. (2015 ). Transcending rationalism and constructivism: Chinese leaders' operational codes, socialization processes, and multilateralism after the Cold War. *European Political Science Review* , 401 - 426 .
- Kang, S. (2012). *The Period of Massive Global Climate Change-Cannot be More Freed from Environment Problem*. Seoul : Dong-Ilbo-sa.
- Kang, S. J. (2015). Green Growth and Sustainable Developments in G20. In Y. C. Sung Jin Kang, *The International Monetary System, Energy, and Sustainable Development* (p. 275). New York : Routledge .
- Kang, S. J. (2015). Green Growth and Sustainable Developments in G20 . In Y. C. Sung Jin Kang, *The International Monetary System, Energy, and Sustainable Developments* (p. 275). New York: Routledge.
- Karim, M. A. (2014 ). South Asian Regional Integration - Challenges and Prospects . *Japanese Journal of Political Science* , 299 - 316 .
- Katsumata, H. (2004). WHY IS ASEAN DIPLOMACY CHANGING? From “Non-Interference” to “Open and Frank Discussions”. *Asian Survey*, Vol. 44, No. 2, 237 0 254 .
- Kemenkeu . (2022, January 11). *Alur Kerja G20*. Retrieved from [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id): <https://www.kemenkeu.go.id/single-page/draft-g20/#sejarah>
- Krautkraemer, J. A. (2005). Economics of Natural Resource Scarcity: The State of the Debate. *Agecon Search* .
- Kukula, T. M. (2021). *School of Social Science*. Uganda: Nkumba University .
- Lee, J. (2015). G20's Role in Global Green-Growth Financing. In Y. C. Sung Jin Kang, *The International Monetary System, Energy and Sustainable Developments* (p. 253). New York: Routledge.
- Luckrust, J. (2016 ). *G20 Since The Global Crisis* . UK: Palgrave Macmillan.
- Martha Finnmore, Kathryn Sikkink . (1998). International Norm Dynamics and Political Change. *International Organization* 52, 4, Autumn 1998, 887–917.
- Methmann, C. (2010). ‘Climate Protection’ as Empty Signifier: A Discourse Theoretical Perspective on Climate Mainstreaming in World Politics. *Millennium - Journal of International Studies*, 365.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya .
- Mona Lena Krook, Jacqui True . (2010). Rethinking the life cycles of international norms: The United Nations and the global promotion of gender equality. *European Journal of International Relations*.
- OECD . (2011). *Towards Green Growth* . OECD Publishing.

- OECD . (2012). *Inclusive Green Growth: For The Future We Want*. OECD.
- OECD . (2017). *Investing in Climate, Investing in Growth; Dissemination Activities and Outreach* . Germany: OECD.
- OECD. (2011). *Towards Green Growth*. OECD Publishing.
- OECD. (2011). *Towards Green Growth*. OECD Publishing.
- OECD. (2012). *Los Cabos, Mexico 2012*. Retrieved from [www.oecd.org](http://www.oecd.org):  
<https://www.oecd.org/g20/summits/los-cabos/>
- OECD. (2012). *OECD Contributions to Los-Cabos 2012*. Retrieved from [www.oecd.org](http://www.oecd.org):  
<https://www.oecd.org/g20/summits/los-cabos/>
- OECD. (2013). *Putting Green Growth at Heart of Development* . Paris : OECD Publishing.
- OECD. (2014, November 15 - 16 ). *Brisbane, Australia, 15-16 November 2014*. Retrieved from [www.oecd.org](http://www.oecd.org): <https://www.oecd.org/g20/summits/brisbane/>
- OECD. (2014, November 13). *Remarks by Angel Gurría, OECD Secretary-General "Strengthening Global Growth: The G20 Brisbane Summit's Challenges and Contributions"*. Retrieved from [www.oecd.org](http://www.oecd.org): <https://www.oecd.org/environment/strengthening-global-growth-the-g20-brisbane-summit-challenges-and-contributions.htm>
- OECD. (2017). *green Growth Indicators 2017*. Paris: OECD Publishing .
- OECD. (2017, May 23). *Investing in Climate Investing in Growth*. Retrieved from [www.oecd.org](http://www.oecd.org):  
<https://www.oecd.org/env/investing-in-climate-investing-in-growth-9789264273528-en.htm>
- OECD. (2019). *OECD Work on Green Growth 2019 - 2020* . Paris: OECD Publications .
- OECD. (2022 , January 20). *The Role of International Organization in G20* . Retrieved from [www.oecd.org](http://www.oecd.org): <https://www.oecd.org/g20/about/>
- OECD. (2022, January 30). *About The Centre* . Retrieved from [www.oecd.org](http://www.oecd.org):  
<https://www.oecd.org/cgfi/about/>
- OECD. (2022). *Financing Climate Futures: Rethinking Infrastructure*. Retrieved from [www.oecd.org](http://www.oecd.org): <https://www.oecd.org/env/cc/climate-futures/>
- OECD. (2022). *OECD Forum on Green Finance and Investment* . Retrieved from [oecd-events.org](http://oecd-events.org):  
<https://oecd-events.org/green-finance/>
- OECD Development Centre, DWG Accountability Steering Committee. (2016). *Hangzhou Comprehensive Accountability Report on G20 Development Commitments*. Hangzhou: G20 .



- OECD, World Bank, United Nations. (2012). *INCORPORATING GREEN GROWTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT POLICIES INTO STRUCTURAL REFORM AGENDAS* . Los Cabos: OECD, World Bank, United Nations.
- Onuf, N. G. (1989). *World of Our Making: Rules and Rule in Social Theory and International Relations* . Columbia: University of South Carolina Press.
- Park, S. (2005). Norm Diffusion within International Organization: a Case Study of The World Bank. *Journal of International Relations and Development volume 8*, 111 - 141 .
- Peter Holcombe Henley, Niels M Blokker. (2018). The Group of 20: A Short Legal Anatomy. *Melbourne Journal of International Law.*, 568.
- Reimann, K. D. (2006 ). A View from the Top: International Politics, Norms and the Worldwide Growth of NGOs. *International Studies Quarterly, Volume 50, Issue 1*, 45 - 67 .
- Robins, Nick, Robert Clover, and Charanjit Singh. (2009). Taking stock of the green stimulus. *HSBC Global Research*.
- Rosyidin, M. (2017 ). Why Collective Identity Matters: Constructivism and The Absence of ASEAN's Role in The Rohingya Crisis. *Asia-Pacific Social Science Review*, 52 - 65 .
- SDG Knowledge Hub. (2020, November 21-22). *G20 Leaders' Summit 2020*. Retrieved from [sdg.iisd.org: https://sdg.iisd.org/events/g20-leaders-summit-2020/#:~:text=The%20three%20key%20agenda%20items,Shaping%20New%20Frontiers%2C%20by%20adopting](https://sdg.iisd.org/events/g20-leaders-summit-2020/#:~:text=The%20three%20key%20agenda%20items,Shaping%20New%20Frontiers%2C%20by%20adopting)
- Sherpa G20 Indonesia. (202, January 11). *Sejarah Singkat G20* . Retrieved from [sherpag20indonesia.ekon.go.id](http://sherpag20indonesia.ekon.go.id) : [sherpag20indonesia.ekon.go.id](http://sherpag20indonesia.ekon.go.id): <https://sherpag20indonesia.ekon.go.id/sejarah-singkat-g20>
- Sherpa G20 Indonesia. (2021, oktober 27). *Sejarah Singkat G20* . Retrieved from [sherpag20indonesia.ekon.go.id](http://sherpag20indonesia.ekon.go.id): <https://sherpag20indonesia.ekon.go.id/sejarah-singkat-g20>
- Stacy Bondanella, David H. Bearce . (2007 ). Intergovernmental Organizations, Socialization, and Member-State Interest Convergence. *International Organization* .
- Stéphane Hallegatte, Geoffrey Heal, Marianne Fay, David Treguer. (2011). From Growth to Green Growth : A Framework. . *Policy Research working paper ; no. WPS 5872. World Bank* . .
- Susan Park, Antje Vetterlein . (2010). Owing development: creating policy norms in the IMF and the World Bank . *Copenhagen Business School* .
- Sustainable Development . (2022). *Green Growth Knowledge Platform* . Retrieved from [sustainabledevelopment.un.org](https://sustainabledevelopment.un.org): <https://sustainabledevelopment.un.org/partnership/?p=11356>

- Sustainable Development UN. (2012). *A Toolkit of Policy Options to Support Inclusive Green Growth*. Retrieved from [sustainabledevelopment.un.org](https://sustainabledevelopment.un.org/index.php?page=view&type=400&nr=695&menu=1515):
- <https://sustainabledevelopment.un.org/index.php?page=view&type=400&nr=695&menu=1515>
- UNEP. (2008). *Green Economy Initiatives*. Washington DC: UNEP.
- UNESCAP, ADB, UNEP. (2012). *Green Growth, Resources and Resilience : Environmental sustainability in Asia and the Pacific* . Retrieved from [hdl.handle.net](https://hdl.handle.net/20.500.12870/304):
- <https://hdl.handle.net/20.500.12870/304>.
- Weber, C. (2010). *International Relations Theory: A Critical Introduction, 3rd*. London and New York: Routledge.
- Wendt, A. (1995). Constructing International Politics . *International Security*.
- Wendt, A. (1999). *Social Theory of International Politics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- World Bank. (2012). *Inclusive Green Growth; The Pathway to Sustainable Development* . Washington DC: World Bank.
- World Economic Forum . (2013). *The Green Growth Action Alliance; Progress Report From the First Year of Catalysing The Private Investment* . World Economic Forum .
- World Economic Forum. (2013). *The Green Growth Action Alliance: Progress Report from the First Year of Catalysing Private Investment*. Retrieved from [www.greengrowthknowledge.org](http://www.greengrowthknowledge.org):  
<https://www.greengrowthknowledge.org/research/green-growth-action-alliance-progress-report-first-year-catalysing-private-investment>
- Yamazawa, I. (1998). The Asian Economic Crisis and Japan. *The Developing Economies* , 332.
- Yamazawa, I. (1998). The Developing Economies . *The Asian Economic Crisis and Japan*, 332.